



## **Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Puskesmas Rengas Pulau**

### **The Influence of Leadership and Motivation on the Performance of Employees at Rengas Pulau Public Health Center**

**Muhammad Arkan, Supriadi, M. Tahir, Bakhtiar & Neni Sri Wahyuni\***

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

#### **Abstrak**

Rumusan pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai Puskesmas Rengas Pulau, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai Puskesmas Rengas Pulau. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, daftar pertanyaan (questionnaire) dan studi dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 orang. Variabel diukur dengan skala Likert. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda melalui uji F dan uji t. Hasil uji secara serentak menunjukkan pengaruh sangat nyata terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Rengas Pulau, dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai, motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Kepemimpinan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

**Kata kunci:** Kepemimpinan; Motivasi; Kinerja Pegawai.

#### **Abstract**

*Abstract is written The formulation of this research is how leadership and motivation influence the performance of employees at the Rengas Pulau Community Health Center. The purpose of this research is to determine and analyze the influence of leadership and motivation on the performance of employees at the Rengas Pulau Community Health Center. This research is a quantitative descriptive study. Data collection techniques were conducted through interviews, questionnaires, and documentation studies. The sample in this study was 43 people. Variables were measured using a Likert scale. Hypothesis testing used multiple linear regression analysis through the F test and t test. The results of the simultaneous test showed a very significant impact on employee performance at the Rengas Pulau Community Health Center. It can be explained that leadership influences employee performance, and motivation influences employee performance. Both leadership and motivation influence employee performance.*

**Keywords:** Leadership; Motivation; Employee Performance.

**How to Cite:** Arkan, M., Supriadi., Bakhtiar, Tahir. M., & Wahyuni, N.S. (2025), Pengaruh kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Puskesmas Rengas Pulau, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 6(2) 2025: 319-324

\*E-mail: [sriwahyuni@fe.uisu.ac.id](mailto:sriwahyuni@fe.uisu.ac.id)



## PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebagai salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota merupakan unit pelaksana tingkat pertama sebagai ujung tombak pembangunan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan di Indonesia. Pelayanan kesehatan yang menjadi andalan masyarakat, maka ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dalam sistem kesehatan diperlukan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Usfita, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah Indikasi kurangnya disiplin kerja, seperti keterlambatan pegawai dan ketidakhadiran tanpa alasan jelas. Kurangnya motivasi dalam menjalankan tugas yang berdampak pada pelayanan yang kurang optimal. Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah maka dapat diketahui tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Kantor Puskesmas Rengas Pulau.

Untuk memiliki pegawai yang berprestasi, “Upt Puskesmas harus berupaya memenuhi kebutuhan pegawai. Salah satunya menyangkut kepemimpinan dan motivasi, yaitu dengan memberikan motivasi dan layanan terhadap pegawai yang berprestasi.

Dalam kerangka organisasi terdapat hubungan antara kinerja perorangan (individual performance) dengan kinerja organisasi (organization performance) (Julianry et al., 2017). Suatu organisasi pemerintah maupun swasta besar maupun kecil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus melalui kegiatan-kegiatan yang digerakkan oleh orang atau sekelompok orang yang aktif berperan sebagai pelaku, dengan kata lain tercapainya tujuan organisasi hanya dimungkinkan karena adanya upaya yang dilakukan oleh orang dalam organisasi tersebut.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran. Kepemimpinan atau leadership termasuk kelompok ilmu terapan atau applied sciences dari ilmu-ilmu sosial, sebab prinsip-prinsip dan rumusan-rumusan nya bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan manusia (Anwar Prabu, 2017).

Berdasarkan pada pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel kepemimpinan secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan, variabel motivasi secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan dan variabel kepemimpinan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2019) yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Paramedis Pada Puskesmas Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir” bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh (Posuma, 2013) menemukan hasil penelitian yang berbeda, dimana kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Kantor Puskesmas Rengas Pulau, Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai Kantor Puskesmas Rengas Pulau, Tujuan ketiga adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai Kantor Puskesmas Rengas Pulau.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Jalan Marelan V no. 101, Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan, Kode Pos 20255. Populasi penelitian terdiri dari pegawai 43 pegawai, sampel menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan jumlah 43 responden. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara serta menyebarkan kuesioner kepada responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan kepemimpinan dan terhadap kinerja pegawai dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang diolah dengan SPSS versi 25 (Priyastama, 2020).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dengan analisis regresi akan diketahui seberapa pengaruh antara Kepemimpinan ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) dengan Kinerja Pegawai ( $Y$ ).

**Tabel 1. Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.742	1.662			1.650	0.107
Kepemimpinan	0.288	0.074	0.307		3.884	0.000
Motivasi	0.909	0.102	0.703		8.903	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Diolah dengan SPSS ver.25.0; 2025.

Dari hasil table 5.15 tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B (koefisien).

1.  $a = 2.742$  Konstanta sebesar 2,742 artinya variabel kepemimpinan ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) dianggap tidak ada atau sama dengan nol (0), maka kinerja pegawai ( $Y$ ) memiliki nilai 2,742.
2.  $x_1 = 0.288$  Koefisien kepemimpinan ( $X_1$ ) sebesar 0,288. Artinya jika kepemimpinan mengalami peningkatan, satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan pada variabel kinerja pegawai sebesar 0,288 satuan atau sama dengan (28,8%).
3.  $x_2 = 0.909$  Koefisien motivasi ( $X_2$ ) sebesar 0,909. Artinya jika motivasi mengalami peningkatan, satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan pada variabel kinerja pegawai sebesar 0,909 satuan atau sama dengan (90,9%).

**Uji Hipotesis**

Dalam pengambilan keputusan dalam uji t (parsial) dengan dua cara yang bisa digunakan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesisi dan uji t.

**Uji t (Parsial)**

Adapun hasil uji t parsial untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara masing-masing terhadap variabel terikat dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 2. Uji t (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.742	1.662			1.650	0.107
Kepemimpinan	0.288	0.074	0.307		3.884	0.000
Motivasi	0.909	0.102	0.703		8.903	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Diolah dengan SPSS ver.25.0; 2025.

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai, Berdasarkan tabel 5.16 diketahui bahwa Kepemimpinan didapatkan thitung sebesar 3,884 dan ttabel pada  $df = n-k$  atau  $43 - 2 = 41$  dan  $\alpha = 5\%$  yaitu 1,685 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan  $0,000 < \alpha 5\% = 0,05$  dan nilai thitung  $> t$  tabel menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima yang menjelaskan bahwa variabel kepemimpinan ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ). Selanjutnya pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pegawai, Berdasarkan tabel 5.16 diketahui bahwa Motivasi didapatkan thitung sebesar 8,903 dan ttabel pada  $df = n-k$  atau  $43 - 2 = 41$  dan  $\alpha = 5\%$  yaitu 1,685 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan  $0,000 < \alpha 5\% = 0,05$

dan nilai thitung > t tabel menunjukkan bahwa Ha diterima yang menjelaskan bahwa variabel motivasi ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).

### Uji F (Simultan)

Dalam pengambilan keputusan dalam uji F (simultan) dengan dua cara yang bisa digunakan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dan uji f. Adapun hasil uji f simultan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai (Y) dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	520.708	2	260.354	94.325	.000 <sup>b</sup>
	Residual	110.408	40	2.760		
	Total	631.116	42			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kepemimpinan

Sumber: Diolah dengan SPSS ver.25.0; 2025.

Berdasarkan table 5.17 bahwa nilai hasil Fhitung sebesar 94,325 dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan Ftabel pada  $df = n-k$  atau  $43 - 2 = 41$  dan  $\alpha = 5\%$  yaitu sebesar 4,10. Dengan demikian Fhitung > Ftabel ( $94.325 > 4,10$ ) sehingga hasil tersebut mengidentifikasi bahwa kepemimpinan ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) pada Puskesmas Medan Marelan.

### Uji R (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui bagaimana kontribusi atau kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Ketentuan nilai  $R^2$  antara 0-1, jika  $R^2$  mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.908a	0.825	0.816	1.661	

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Diolah dengan SPSS ver.25.0; 2025

Berdasarkan tabel 5.18 bahwa diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,908. Dengan demikian menunjukkan kepemimpinan ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) secara bersama - sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai Puskesmas Medan Marelan sebesar 90,8% dengan sisanya 9,2% yang dipengaruhi oleh faktor - faktor di luar penelitian.

## Pembahasan

### Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil perhitungan thitung > ttabel yaitu  $3,884 > 1,685$  dan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji regresi diketahui besaran pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Puskesmas Medan Marelan sebesar 28,8%.

Hasil penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan.

Selain itu, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Halawa, 2021) dengan judul penelitian pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Fanayama Kabupaten Nias Selatan, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan lingkungan kerja mempengaruhi secara positif dan signifikan kinerja pegawai pada Kantor Camat Fanayama Kabupaten Nias Selatan dengan nilai  $t_{hitung} (61.329) > t_{tabel} (3,340)$  dan tingkat signifikansi 0,000.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Butar-butar & Saragih, 2020) dengan judul penelitian pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Raya. Menemukan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,019 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disiplin kerja memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja Pegawai Kantor Camat Raya. Kenyataan ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0,05 yang dibandingkan dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel disiplin kerja 0,274. Hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-0,274 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial, variabel kepemimpinan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan variabel disiplin kerja yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Raya. Secara simultan, kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja pegawai.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai**

Berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,903 > 1,685$  dan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji regresi diketahui besaran pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan sebesar 90,9%.

Hasil penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan. Selain itu, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Wulandari & Bagia, 2020) dengan judul penelitian pengaruh motivasi terhadap kinerja pada pegawai puskesmas. Menemukan ada pengaruh positif dari motivasi terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Seririt III. Berdasarkan koefisien determinasi, motivasi mempengaruhi kinerja sebesar 68,8% dan sisanya sebesar 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Putri, n.d.) dengan judul penelitian Kompetensi Pegawai Dalam Penerapan Sapk Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, berdasarkan hasil uji  $t$  hipotesis diterima sehingga ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dan ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan. Sedang hasil uji  $F$  menyatakan ada pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

### **Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai**

Berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $94,325 > 4,10$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di ketahui sebesar 90,8% dengan sisanya 9,2% yang dipengaruhi oleh faktor – faktor di luar penelitian.

Hasil penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan motivasi mempengaruhi kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pada pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu Variabel kepemimpinan secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan, Variabel motivasi secara partial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan, dan Variabel kepemimpinan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Medan Marelan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar Prabu, M. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Butar-butar, D. F., & Saragih, J. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT RAYA. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 818–827.
- Halawa, B. (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Fanayama Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 4(2).
- Julianry, A., Syarief, R., & Affandi, M. J. (2017). Pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan serta kinerja organisasi kementerian komunikasi dan informatika. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 3(2), 236.
- Posuma, C. O. (2013). Kompetensi, kompensasi, dan kepemimpinan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Ratumbusang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Priyastama, R. (2020). *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data*. Anak Hebat Indonesia.
- Putri, I. S. (n.d.). *KOMPETENSI PEGAWAI DALAM PENERAPAN SAPK DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KOTA TERNATE PROVINSI MALUKU UTARA*.
- Usfita, E. (2022). *Strategi Pengelolaan Kesehatan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Pada Puskesmas Kecamatan Kluet Selatan*. UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Wahyuni, U. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Paramedis Pada Puskesmas Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wulandari, P. A. A., & Bagia, I. W. (2020). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pada Pegawai Puskesmas. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 251–257.